

## ABSTRAK

**Judul** : Perbedaan Kadar Glukosa Darah Puasa, Profil Lipid Dan VO2maks Berdasarkan Obesitas Sentral Pada Tenaga Kesehatan Puskesmas Ciracas Jakarta Timur.

**Nama** : Eni Rohaini

**Program Studi** : Gizi

VI BAB, 137 Halaman, 17 Tabel, 5 Gambar, 99 Daftar Bacaan (1984—2020)

**Latarbelakang** obesitas sentral merupakan permasalahan yang sering terjadi khususnya di kota-kota besar. Obesitas sentral juga di picu oleh gaya hidup sedentari yang kurang beraktivitas. Obesitas sentral erat kaitannya dengan risiko sindrom metabolik yang menyebabkan resistensi insulin, dislipidemia dan menyebabkan berbagai penyakit tidak menular seperti diabetes militus, hipertensi, kanker, slep apnea dan juga penyakit kardiovaskular.

**Tujuan** mengetahui perbedaan kadar glukosa darah puasa, profil lipid dan VO2Maks berdasarkan obesitas sentral pada tenaga kesehatan di Puskesmas Kecamatan Ciracas.

**Metode** penelitian ini menggunakan desain *cross sectional* dengan 42 responden yang mengalami obesitas sentral dan tidak obesitas sentral di Puskesmas Kecamatan Ciracas. Data karakteristik didapatkan dengan cara wawancara langsung. Data kadar glukosa darah puasa diambil menggunakan alat *Omron Blood Glucose Monitoring System*. Data profil lipid diambil menggunakan alat *LipidPro* dan data VO2Maks diambil dengan menggunakan cara *Rockport Walking test* yang kemudian diukur menggunakan oximeter.

**Hasil** sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan (85.7%). Hasil uji bivariat menunjukkan terdapat perbedaan kadar glukosa darah puasa berdasarkan obesitas sentral dengan  $p$ -value 0.01 ( $p < 0.05$ ). Terdapat perbedaan kadar kolesterol total berdasarkan obesitas sentral dengan  $p$ -value 0.000 ( $p < 0.05$ ). Terdapat perbedaan kadar LDL berdasarkan obesitas sentral dengan  $p$ -value 0.002 ( $p < 0.05$ ). Terdapat perbedaan kadar trigliserida berdasarkan obesitas sentral dengan  $p$ -value 0.03 ( $p < 0.05$ ). Namun tidak terdapat perbedaan kadar HDL dan VO2Maks berdasarkan obesitas sentral dengan  $p$ -value 0.950 dan  $p$ -value 0.620 ( $p > 0.05$ ).

**Kesimpulan** responden yang mengalami obesitas sentral memiliki kadar glukosa darah puasa, kolesterol total, LDL dan trigliserida lebih tinggi dibandingkan dengan yang tidak obesitas sentral, namun memiliki kadar HDL dan VO2maks yang sama-sama rendah berdasarkan obesitas sentral.

**Kata Kunci:** Obesitas Sentral, Glukosa Darah Puasa, Profil Lipid, VO2Maks